



Madinah.JSI by IAI TABAH is licensed under a Creative Commons Attribution- NonCommercial 4.0 International License

Naskah masuk	Direvisi	Diterima	Diterbitkan
00-Oktober-2023	00-Juni-0000	00-Juni-0000	00-Juni-0000
DOI : https://doi.org/10.58518/madinah.v9i2			

INTERNALISASI NILAI-NILAI TAUHID DALAM PENGEMBANGAN SAINS DAN TEKNOLOGI (STUDI KASUS UNIDA GONTOR)

Tonny Ilham Prayogo

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

E-mail: goelham@unida.gontor.ac.id

Nisrina Rifdah

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

E-mail: nisrina.rifdah5118@mhs.unida.gontor.ac.id

Amelda Dahni

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

E-mail: amelda.dahni5014@mhs.unida.gontor.ac.id

Mahayu Fanieda

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

E-mail: mahayu.fanieda5090@mhs.unida.gontor.ac.id

Zatul Faidah

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

E-mail: zatul.faidah5171@mhs.unida.gontor.ac.id

Malika Fildzah Nur Shabrina

Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo, Indonesia

E-mail: malika.fildzah.5092@mhs.unida.gontor.ac.id

ABSTRAK: Universitas Darussalam Gontor sebagai satu-satunya universitas berbasis pesantren yang ada di Indonesia, memiliki visi dan misi untuk menjunjung tinggi program Islamisasi Ilmu Pengetahuan. Dalam hal ini, UNIDA terus berusaha untuk menanamkan nilai-nilai Tauhid Islam pada setiap aspek kegiatan pembelajaran, agar dapat menciptakan mahasiswa dan pendidik yang berarti dan bermutu. Dengan pendekatan fenomenologi, peneliti disini ingin menelaah lebih dalam terkait kegiatan-kegiatan dan capaian UNIDA sebagai upaya dalam pengembangan sains dan teknologi. Adapun metode observasi



dilakukan dengan menganalisa kegiatan dan hasil prestasi mahasiswa yang dibuktikan dengan berita acara maupun feed instagram yang diunggah pada akun resmi universitas. Dengan demikian, dapat diketahui secara detail terkait pengaruh internalisasi nilai-nilai tauhid yang diterapkan oleh UNIDA terhadap perkembangan sains dan teknologi. Mengenai hal ini, UNIDA telah banyak berkontribusi dalam pengembangan sains yang dibuktikan dengan adanya bentuk kerjasama dan peraih prestasi pada tingkat nasional maupun internasional. Adapun pengembangan teknologi secara internal diimplikasikan pada pemanfaatan akun siakad dan juga akun alikhtibar sebagai media pembelajaran bahasa bagi mahasiswa. Pengembangan lain juga dilakukan dengan perakitan komputer sebagai unit usaha mandiri maupun pembuatan produk-produk herbal alami serta berbagai karya lainnya.

Kata Kunci: Islamisation of science, science, technology, Tawhid, internalisation.

ABSTRACT: *Universitas Darussalam Gontor is the only university in Indonesia based within a boarding school setting. Its vision and purpose are to embrace the Islamisation of Knowledge program. UNIDA is dedicated to promoting Islamic Tauhid values throughout all aspects of learning activities, in order to create students and educators of meaning and quality. With a phenomenological approach, the researcher aims to delve deeper into UNIDA's activities and accomplishments in science and technology development. The observation method involves analysing student activities and achievements through the minutes and Instagram posts uploaded on the university's official account. Thus, it is possible to gain a comprehensive understanding of the impact of UNIDA's internalisation of monotheistic values on the advancement of science and technology. UNIDA has made significant contributions to scientific development, evidenced by their collaborations and achievements at both national and international levels. The utilization of siakad and alikhtibar accounts as language learning media for students implies an internal technological advancement. Additionally, the company has established an independent computer assembly business unit and produces natural herbal products, among other ventures.*

Keywords: Islamisation of science, science, technology, Tawhid, internalisation.

PENDAHULUAN

Perkembangan sains dan teknologi akhir-akhir ini memang sangat pesat dan memberikan hasil yang memuaskan bagi kehidupan manusia. Berbagai ragam peralatan canggih dibuat dan diperbaharui untuk meningkatkan efektivitas, sehingga manusia tidak lagi kewalahan dalam melakukan suatu pekerjaan.¹ Namun, tidak sedikit dari produk sains ini justru berimbas pada kerusakan lingkungan bahkan memiliki dampak yang sangat buruk bagi

¹ Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, No. 1 (1 Juni 2014): 34, <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.



kelangsungan hidup makhluk lain.² Selain itu, keberadaan teknologi ini juga sering disalahgunakan oleh berbagai pihak untuk melakukan tindak kejahatan.³

Hal tercela tersebut tentu disebabkan oleh worldview sekuler Barat yang sudah menyebar dan banyak meracuni pikiran ummat manusia di zaman sekarang ini. Manusia seolah-olah diajak tunduk kepada ilmu yang bebas nilai dan anti Tuhan.⁴ Berbagai macam pelajaran di sekolah-sekolah umum diajarkan tanpa landasan agama dan Tauhid. Inti dari pemahaman mereka adalah segala sesuatu di Dunia ini terjadi dengan sendirinya berdasarkan hukum alam tanpa campur tangan Tuhan.⁵ Dengan begitu, produk sains yang dihasilkanpun bebas akan nilai agama, dan dibuat dengan melihat pada besar keuntungan tanpa memperdulikan sisi negatif yang dihasilkan.

Oleh karena itu, para ilmuwan dan cendekiawan muslim berusaha mencari jalan keluar agar para pelajar khususnya bagi seorang muslim dapat kembali berfikir dengan worldview Islam. Adapun salah satu tokoh pembaharu yang sangat terkenal adalah Syed Naquib Al-Attas yang menggagaskan ide Islamisasi Ilmu Pengetahuan untuk pertamakalinya.⁶ Dalam gagasannya, Al-Attas mencoba menanamkan nilai-nilai Tauhid sebagai landasan berpikir dan sebab atas terjadinya segala sesuatu. Dengan demikian, ilmu-ilmu barat kontemporer yang ada saat ini harus difiltrasi terlebih dahulu lalu ditanamkan nilai-nilai Islam di dalamnya.⁷

Adapun manifestasi dari gagasan ini adalah dibentuknya suatu perguruan tinggi pascasarjana yang didirikan dengan nama ISTAC (International Institute of Islamic Thought and Civilization) di Malaysia.⁸ Adanya instansi tersebut tentu menjadi inspirasi bagi beberapa perguruan tinggi islam, diantaranya adalah Universitas Darussalam Gontor atau UNIDA yang berlokasi di kecamatan Siman, Kabupaten Ponorogo. UNIDA Gontor ini merupakan suatu perguruan tinggi di bawah naungan Pondok Modern Darussalam Gontor, sebagai salah satu pondok pesantren terbesar di Indonesia yang memberikan banyak sekali peran serta pengaruh terhadap pendidikan dan pengajaran di negeri ini. Adapun misi dan visi utama didirikannya UNIDA adalah gerakan Islamisasi Ilmu, sebagai salah

² Erna Mena Niman, "Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 11, No. 1 (17 Januari 2019): 93, <https://doi.org/10.36928/Jpkm.V11i1.139>.

³ Weldi Rozika, "Propaganda Dan Penyebaran Ideologi Terorisme Melalui Media Internet (Studi Kasus Pelaku Cyber Terorisme Oleh Bahrin Naim)," 2017, 122.

⁴ Fadlurrahman Ashidqi, "Problem Doktrin Sekulerisme," *Kalimah* 12, No. 2 (15 September 2014): 214, <https://doi.org/10.21111/Klm.V12i2.237>.

⁵ Nur Hadi Ihsan Dkk., "Worldview Sebagai Landasan Sains Dan Filsafat: Perspektif Barat Dan Islam," *Jurnal Reflektika* 17, No. 1 (2022): 35.

⁶ Andri Sutrisno, "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Perspektif M. Naquib Al-Attas," *Ar-Risalah* 19, No. 1 (2021): 5.

⁷ Budi Handrianto, *Islamisasi Sains Sebuah Upaya Mengislamkan Sains Barat Modern* (Jakarta: Insist, 2019), 154.

⁸ Anita Mauliyah, "Gerakan Islamisasi Ilmu Pengetahuan Naquib Al-Attas," T.T., 111.



satu upaya untuk menanamkan nilai-nilai Tuhid pada setiap materi yang diajarkan.

Dengan demikian, makalah ini hendak membahas tentang kontribusi UNIDA Gontor dalam mengembangkan sains dan teknologi yang berdasar atas landasan Tauhid. Untuk mengetahuinya, peneliti disini menggunakan teknik observasi terhadap kegiatan-kegiatan dan prestasi mahasiswa melalui feed instagram maupun laman resmi universitas. Adanya informasi tersebut menjadi sumber data utama akan pengaruh nilai-nilai Tauhid yang diimplikasikan pada perkembangan sains dan teknologi saat ini. Penelitian ini tentu sangat diperlukan untuk menjadi tolak ukur terhadap standarisasi ilmu pengetahuan yang berarti, bermutu, dan ber-Tuhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendekatan Keilmuan Berbasis Tauhid

Pendidikan karakter adalah usaha aktif untuk membentuk Kebiasaan sehingga sifat pelajar dapat terbentuk dengan mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta dapat menggunakan dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.⁹ Sedangkan tujuan dari Pendidikan Karakter untuk menanamkan nilai-nilai dalam peserta didik, sehingga peserta didik mampu memiliki Budi pekerti secara utuh, terpadu, dan seimbang. Jikalau peserta didik telah memiliki nilai-nilai budi pekerti maka ia akan menggunakan segala pengetahuan, keterampilan, dan emosionalnya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Dikarenakan telah kuatnya nilai-nilai kehidupan dan hal tersebut merupakan penting karena dapat memperbaiki perilaku peserta didik yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai kehidupan.¹⁰

Sedangkan Pendidikan Islam sangat berfokus pada nilai-nilai kejujuran, kebersihan, keberanian, kerja keras, yang semua nya membawa pada cerminan dari karakter seseorang, karena hal tersebut merupakan hal yang mulia bahkan hal tersebut merupakan hal yang masuk dalam keimanan, yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang menjadikan pedoman utama. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adak sifat yang tertanam dalam hati yang dapat menimbulkan perbuatan baik, dengan mudah dan tanpa menimbulkan pertimbangan dan pemikiran, akhlak merupakan sesuatu yang wajib dalam diri manusia karena perbuatan tersebut lahir dari jiwa nya sendiri.¹¹

Pendidikan berbasis Tauhid merupakan salah satu solusi untuk Pendidikan yang diterapkan di Indonesia, dikarenakan Pendidikan berbasis

⁹ Mega Febriani Sya, "Menumbuhkan Minat Baca Dan Belajar Anak Melalui Teras Ilmu: Berbasis Pendidikan Karakter Tauhid," *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, No. 1 (February 21, 2020): 32, <https://doi.org/10.30997/Ejpm.V1i1.2597>.

¹⁰ Tri Wahyudi Ramdhan, "Desain Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid," *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 5, No. 1 (March 16, 2019): 24, <https://doi.org/10.35309/Alinsyiroh.V5i1.3400>.

¹¹ Dr. Hj. R. Siti Pupu Fauziah, M.Pd.I And Dr. H. Martin Roestamy, S.H., M.H., *Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid* (Depok: Rajawali Press, N.D.), 18.



tauhid merupakan keseluruhan dalam kegiatan Pendidikan yang didalamnya terdapat bimbingan, pembinaan dan adanya pengembangan potensi diri manusia sesuai dengan bakat, serta kemampuan dan keahlian masing-masing yang bersumber dan bermuara langsung dari Allah SWT. Dan keilmuan yang diterapkan dalam kehidupan sehari dengan berlandaskan Tauhid merupakan keilmuan yang konkret dikarenakan dengan pengabdian dan kepatuhan kepada Allah SWT.¹² Sedangkan Rasulullah SAW sudah mengajarkan tentang mengedepankan ajaran Tauhid, dengan kata lain Pendidikan berbasis Tauhid sudah dilaksanakan sejak zaman Rasulullah SAW dikarenakan ilmu ini merupakan cerminan kehendak Tuhan Allah SWT, sedangkan Ajaran Tauhid tidak lepas dengan adanya bimbingan dari Wahyu.¹³

Pentingnya pengetahuan dalam menggunakan tauhid untuk menjadikan dasar dalam Pendidikan nya dikarenakan ada dua hal, karena Ilmu Tauhid menjadi ilmu yang membawa Manusia untuk mengenal Allah SWT tentang pencipta nya, pemberi rezeki, pengatur alam, serta tidak ada tentara bagi nya dan Allah lah pemilik yang Agung dan sifat-sifat mulia. Tauhid juga merupakan alasannya diterima semua perbuatan yang dilakukan oleh hamba nya, jika perbuatan tersebut tidak didasari oleh tauhid maka seluruh perbuatan atau amal tersebut langsung ditolak.¹⁴ Karena Tauhid merupakan pedoman bagi kehidupan yang sebenarnya, karena ia memberika cahaya bagi siapa saja yang mau mengikutinya.

Dan karena tauhid maka kehidupan manusia dimudahkan untuk menjalani kehidupan nya didunia. Jikalau Tauhid sudah tertanam dalam diri manusia maka akan meringankannya dari segala kesulitan, serta dimudahkan dan dikuatkan dalam menghadapi musibah bahkan kepedihan dan kesedihan dalam hidupnya. Dan percaya bahwa sesuatu yang datang nya dari Allah SWT, pasti semuanya terbaik untuk kehidupan nya, karena kesempurnaan Tauhid didalam jiwanya menyebabkan tingginya kesabaran dalam menghadapi kesulitan dan musibah dalam hidup, jiwanya tenang karena menerima takdir serta Ridha dari Allah swt.¹⁵

Tauhid memberikan Nilai- nilai Intelektualistas yang sangat tinggi, ingatan dan imajinasi yang tinggi telah diajarkan didalam tauhid, disamping itu wahyu sebagai dasar dalam mempelajari ilmu-ilmu tersebut dalam mempelajari ilmu Tauhid, dengan mempelajari Tauhid maka peserta didik menerima berbagai Latihan yang menggunakan nalar dalam beragama, menelaah doktrin-doktrin agama, menggunakan logika untuk memperkuat keimanan. Maka dengan mempelajari ilmu Tauhid akan menjauhkan peserta didik dengan pemikiran yang berbau pragmatism yang melahirkan beberapa Isme-isme diantaranya Empirisme, positivisme, pluralisme dan lain-lain yang semua nya itu hanya untuk mencari

¹² Hafiedh Hasan, "Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Tauhid Ilmu," N.D., 78.

¹³ Ramdhan, "Desain Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid," 122.

¹⁴ Dr. Hj. R. Siti Pupu Fauziah, M.Pd.I And Dr. H. Martin Roestamy, S.H., M.H., *Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid*, 66.

¹⁵ Dr. Hj. R. Siti Pupu Fauziah, M.Pd.I And Dr. H. Martin Roestamy, S.H., M.H., 75.



keuntungan pribadi sebanyak-banyak nya.¹⁶

Selain itu ilmu Tauhid bukan hanya bersumber langsung dari Qur'an dan Sunnah, akan tetapi adanya sebuah hasil rumusan manusia atau ijtihad di era silam, karena para ulama tersebut berasal dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda-beda. Ini merupakan sarana ibadah agar meningkatkan derajat manusia didepan tuhan nya Allah SWT.¹⁷ Maka tugas manusia yang telah dicantumkan di dalam Al-Qur'an untuk mempelajari ilmu dan menyebarkan ilmu tersebut seperti yang telah dijelaskan didalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah;30

وإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً قَالُوْۤا اَتَجْعَلُوْۤا فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نَنْسِبُۤكَ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْمَلُوْنَ

Artinya: dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat" aku hendak menjadikan Khalifah dimuka bumi ini." Mereka berkata:" apakah engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih memujimu dan menyucikan namamu?" Dia berfirman:" Sungguh, Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS. Al-Baqarah:30).

Menjadikan khalifah dimuka bumi ini sebagai kewajiban manusia yang bermakna bahwa setiap perbuatan dan perilaku di bumi ini semata-mata hanya untuk Allah SWT, tidak ada sesuatu apapun yang menjadikan sebab manusia melakukan ini itu selama hidupnya serta menegakkan keadilan dan perdamaian di bumi ini.¹⁸ Jika demikian maka pendidik dalam menghasilkan teknologi atau sains dan dihasilkan dan bermanfaat untuk seluruh umat, baik untuk kepentingan sendiri atau umat, lingkungan dan makhluk lainnya. Dari sini dapat disadari bahwa tujuan penciptaan manusia adalah beribadah kepada Allah namun dengan artian yang sangat luas.

Dengan begitu seorang Ilmuan Muslim harus memiliki sifat dan spirit untuk menengakkan dan menyebarkan teknologi atau sains, diantaranya; berpegang teguh pada nilai Tauhid, tetaatan yang tinggi terhadap Agama, ukhuwah Islamiyah dan adanya silaturrahmi, kerja keras, membudayakan untuk membaca, perjuangan dan pengorbanan, keikhlasan, kejujuran, kemandirian, keteladanan, kebersihan, keterampilan, dan keindahan, kedisiplinan, inovatif dan kreatif.¹⁹

Jadi, konsep dari kurikulum Tauhid adalah dengan menerapkan sebuah kurikulum pendidikan yang berisi metode pembelajaran yang mengarahkan kepada pembentukan karakter Islami dan meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT. Karena pendidikan berbasis ketuhana, mengharuskan setiap orang baik

¹⁶ Prof. Sangkot Sirait, "Tauhid Dan Pembelajaran Nya" (Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2020), 84.

¹⁷ Prof. Sangkot Sirait, 9.

¹⁸ Dr. Hj. R. Siti Pupu Fauziah, M.Pd.I And Dr. H. Martin Roestamy, S.H., M.H., *Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid*, 66.

¹⁹ Hafiedh Hasan, "Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Tauhid Ilmu," N.D., 85.



dalam kapasitas sebagai subyek maupun obyek untuk menuju kehidupan yang sempurna.²⁰

Etika Sains dan Teknologi Berlandaskan Nilai Tauhid

Dalam membangun pribadi yang berdisiplin, cerdas dan berkarakter, maka sangatlah dibutuhkan Pendidikan dan pengetahuan yang dapat menjunjung tinggi kemajuan Masyarakat dan juga negara, oleh karenanya sangatlah penting untuk menerapkan etika baik dalam semua aspek kehidupan yang berlandaskan atas nilai tauhid untuk membentuk pribadi hebat dan berdisiplin tinggi, kata etika sendiri berasal dari Bahasa Yunani "Ethos" yang berarti watak kesusilaan atau adat,²¹ secara istilah tentang prinsip-prinsip dari tingkah laku manusia yang benar,²² dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

Etika juga merupakan cara yang berlaku dalam Masyarakat untuk menciptakan kedamaian dan juga memelihara hubungan baik antar sesama,²³ dalam membangun nilai-nilai etika kehidupan maka yang harus dijalankan adalah menjalin hubungan baik antara manusia dengan tuhan, dengan bantuan rasio dan kemudian disempurnakan dengan wahyu yang diberikan oleh Allah,²⁴ sedangkan dalam Islam, etika berpusar atas ketuhanan dan etika dalam Islam selalu dihubungkan dengan amal shaleh atau dosa, dengan pahala atau siksaan dan dengan surga atau neraka, maka sangatlah dibutuhkan etika dalam berbagai segi kemajuan dunia dari segi sains maupun teknologi, dan fondasi dari ajaran islam bertumpu kuat pada nilai-nilai tauhid ketuhanan.

Setidaknya terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi kemajuan melalui kepercayaan dalam tauhid (Islam): yaitu faktor internal yang menjelaskan bahwasanya Islam sangat mendorong umatnya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan ditandai dengan adanya wahyu pertama yaitu Iqra' (Bacalah),²⁵ kemudian faktor eksternal yaitu melalui kekuatan sistem Pendidikan dengan bantuan teknologi yang berkembang dan fasilitas yang memadai, Dalam Sejarah telah ditunjukkan bahwasanya etika dalam keberlangsungan sains dan teknologi yang tidak sesuai dengan tauhid agama akan membawa kerugian yang besar,²⁶ karena keberadaan mereka saling memiliki keselarasan dan tidak bertentangan bahkan memperkuat antara satu dengan lainnya.

Dalam memahami nilai suatu agama maupun budaya dalam Masyarakat, maka sains dan juga teknologi merupakan kebutuhan penting dalam proses

²⁰ Hafiedh Hasan, "Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Tauhid Ilmu" (Stit Pematang, N.D.), 87.

²¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru: Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 49.

²² Abdul Basir Solissa, *Etika Perspektif Teori Dan Praktek* (Yogyakarta: Fa Press, 2016), 232.

²³ Marzuki, *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Etika Dalam Islam* (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 8.

²⁴ Yunita Kurniati, "Keistimewaan Etika Islam Dari Etika Yang Berkembang Di Barat," *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* Vol. 11, No. 1 (2020): 49.

²⁵ Restiana Mustika Sari Dan Yudi Setiadi, "Keselarasan Islam Dan Sains," *Ushuluna Jurnal Ilmu Ushuluddin* Vol. 3, No. 2 (2020): 9.

²⁶ Sari Dan Setiadi, 8.



keberlangsungan manusia,²⁷ teknologi dan sains memiliki hubungan yang tidak terpisahkan karena tanpa ilmu maka tidak akan lahir teknologi dan tanpa adanya teknologi ilmu akan sulit berkembang, Masyarakat melahirkan teknologi dan sains sehingga sains dan teknologi tidak akan lahir jika manusia tidak ada,²⁸ oleh karenanya setiap ilmuwan haruslah memiliki sikap ilmiah seperti halnya: tidak ada rasa pamrih, adanya rasa percaya pada suatu kenyataan, serta tidak pernah merasa puas atas semua hal yang telah didapatkan, serta saling membantu tanpa merugikan pihak lain, oleh karenanya seseorang haruslah memiliki sikap etis (akhlak) dan juga kejujuran dalam berperilaku.

Ketika mencari ilmu pengetahuan (Sains) maupun mempraktekkan kemajuan teknologi janganlah sampai siapapun melupakan landasan hakikat tauhid dalam hidup, yang bertujuan agar seseorang yang menguasai ilmu pengetahuan tidak menjadikan mereka sebagai hamba yang angkuh dan juga menyombongkan diri atas ilmu yang didapatkan,²⁹ tauhid merupakan suatu formulasi kepercayaan dan juga keyakinan Tunggal pada tuhan dari berbagai aspek dan dimensi, sehingga tauhid memiliki kesamaan makna dengan monotheisme.³⁰

Sains dan teknologi harus dibangun diatas landasan tauhid yang benar, yaitu dengan mewujudkan aspek ketuhanan, suatu sains dan juga teknologi dalam paradigma tauhid merupakan suatu hal yang berlandaskan atas nilai-nilai ketuhanan sebagai landasan etis normative serta nilai sosial maupun kosmologis sebagai basis kehidupan.³¹ Wujud perkembangan sains tidak dapat dipisahkan oleh teknologi karena teknologi sendiri merupakan pondasi atas penerapan sains,³² dalam keyakinan ini paradigma atas peranan tauhid bagi muslim perlu diteguhkan untuk menghindari perselisihan antara keduanya, dan dalam Islam ilmu pengetahuan merupakan nilai paling tinggi dihadapan Allah Swt, karena mereka yang memiliki posisi mulia dan terhormat adalah mereka yang berilmu,³³ dengan bantuan dan dorongan dari perkembangan teknologi dalam kehidupan.

Pada hakikatnya pertentangan yang terjadi di dunia barat disebabkan oleh cara pandang yang salah terhadap hakikat sains maupun agama, maka oleh karenanya haruslah sains dan teknologi selaras dengan hubungan atas tauhid

²⁷ Ibrahim Dkk., *Hakikat Pembelajaran Sains Dalam Inovasi Kurikulum Karakter* (Aceh: Sefa Bumi Persada, 2019), 9.

²⁸ Thathit Suprayogi, "Sains Teknologi Dan Masyarakat Dan Etika Keilmuan," 20, Diakses 4 September 2023,

https://www.academia.edu/5397076/Sains_Teknologi_Dan_Masyarakat_Dan_Etika_Keilmuan.

²⁹ Osman Bakar Dan Terj. Yuliani Liputo, *Tauhid Dan Sains: Esai-Esai Tentang Sejarah Dan Filsafat Sains Islam* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1991).

³⁰ Audah Mannan, "Transformasi Nilai-Nilai Tauhid Dalam Perkembangan Sains Dan Teknologi," *Aqidah Jurnal Ilmu Aqidah* Vol. 4, No. 2 (2018): 254.

³¹ Audah Mannan, "Transformasi Nilai-Nilai Tauhid Dalam Perkembangan Sains Dan Teknologi," *Jurnal Ilmu Aqidah* Vol. 4, No. 2 (2018): 1.

³² Mannan, 261.

³³ Fuadi, Muhammad Iqbal, Dan Muhammad Rizal, "Keselarasan Imtaq Dan Iptek: Membangun Epistemologi Pendidikan Islam Dan Sains Berdasarkan Paradigma Qurani," *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya* Vol. 5, No. 6 (2021): 15.



dan tidak bertentangan dengan agama, karena segala sesuatu diukur benar maupun salahnya dengan tolak ukur dari al-Qur'an dan hadist,³⁴ karena tujuan dari etika tauhid sebagai landasan sains maupun teknologi adalah suatu cara untuk menuju kebahagiaan manusia tanpa merugikan orang lain maupun alam semesta dengan menjalin hubungan baik kepada pencipta (Allah) dan tidak memberikan kerugian bagi masyarakat,³⁵ serta merupakan suatu upaya penyatuan nilai-nilai Islam terhadap perkembangan sains dan juga teknologi agar memberikan hasil yang dapat dimanfaatkan untuk sesama.

Peran Institusi Pendidikan Islam dalam Pengembangan Sains dan Teknologi

Lembaga pendidikan merupakan tempat yang paling tepat dalam membimbing seseorang menuju ke masa depan yang cemerlang. Karena didalam lembaga pendidikan manusia akan mengalami perubahan dan perkembangan, hal ini dikarenakan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam bentuk pencapaian pendidikan.³⁶ Bukan hanya itu, namun juga karena lembaga pendidikan memiliki tugas, visi dan misi dalam pelaksanaan tugas tingkat nasional dan regular³⁷

Hal yang demikian itu dikarenakan lembaga pendidikan bukan hanya tempat untuk mentransfer ilmu, bukan hanya memberikan pelajaran pada murid, melainkan lembaga yang mengusahakan proses yang berorientasi pada nilai. Proses ini dilakukan dengan mensosialisasikan lingkungan sekolah untuk menegakan nilai akhlak dan moral melalui keteladanan lingkungan sekitar. Penting sekali peran lembaga pendidikan dalam pembentukan karakter murid, hal ini ditanamkan pada diri murid tentang pendidikan nilai.

Suatu alternative dalam memjukan dan membentuk karakter murid yakni dengan cara memberikan pengajaran yang mendidik, Suatu perilaku yang ditampilkan akan memberikan dampak kepada murid yang diajarnya, maka pemilihan pelajaran yang tepat dan pengalaman belajar yang efisien dan efektif akan memberikan dampak yang baik dan membangun manusia seutuhnya.

Baiknya lembaga pendidikan, akan menghasilkan generasi yang baik pula. Penanaman pendidikan akan melahirkan suatu ide dan gagasan yang bermanfaat. Ditengah gempuran era 4.0 bahkan 5.0 ini akan menjadikan seseorang dapat menemukan suatu hal yang berguna dan baik bagi dirinya. Bukan hanya itu, melainkan akan mengembangkan sains dan menjadi suatu bidang yang dapat menghasilkan suatu teknologi yang baik. Serta baiknya ajaran yang ada di

³⁴ Abdurrahman Al-Baghdadi, *Sistem Pendidikan Di Masa Khilafah Islam* (Bangil: Al-Izzah, 1996), 12.

³⁵ Kurniati, "Keistimewaan Etika Islam Dari Etika Yang Berkembang Di Barat," 69.

³⁶ Dwi Indah Cahyani, "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur," *Journal Of Educational Integration And Development* 1, No. 3 (2021): 2.

³⁷ Mita Salfiyasari, "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, No. 1 (2020): 6.



lembaga pendidikan ini memberikan dampak baik pada karakter seseorang, sehingga menjadikan seseorang yang berwatak dan bermoral.

Peran lembaga pendidikan ini bukan hanya berlaku bagi murid, manun juga berlaku dan bermanfaat bagi kalangan guru, dosen dan pendidik lainnya. Dalam pencegahan hal yang berbau radikalisme, modernism dan isme lainnya dapat dioptimalkan dengan pembelajaran agama islam sebagai wahana strategis transformasi nilai agama islam, dan menjadikan agama yang rahmatan lil'alamin.³⁸

Untuk lebih memudahkan dalam penanaman pendidikan maka terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan; keteladanan, pembiasaan, nasihat, hukuman. Adapun strategi tersebut dapat digunakan mencegah pengurangan nilai-nilai agama yang ada pada diri seseorang disamping majunya ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat.³⁹

Kontribusi UNIDA Gontor dalam pengembangan Sains dan Teknologi

a. Pengembangan dalam bidang sains (ilmu pengetahuan)

Adapun kontribusi UNIDA dalam mengembangkan ilmu pengetahuan melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh UNIDA Gontor, diantaranya *pertama*, mengadakan seminar nasional/Internasional bersama tokoh terkenal, seperti yang diselenggarakan oleh UNIDA kampus Siman, Ponorogo, sebuah kegiatan International Public Lecture dengan tema "Religion in The Right Perspective" yang mendatangkan seorang ulama asal India, Dr. Zakir Naik. Beliau merupakan ulama internasional yang kini menjabat sebagai President of Islamic Research Foundation.⁴⁰ *Kedua*, Begitu juga UNIDA kampus Mantingan yang mengadakan kegiatan majelis ilmu bersama tiga orang syekh Mesir, yakni Prof. Dr. Mohammed Mohammed Emam Dawood, Dr. Noureldin Elsayed Marouf Abdalrahman Shafei dan Syekh Abdelaal Alsayed Ahmed Badawy Elkafrawy yang diadakan di Masjid Baitul Abbas Thalib. Momentum ini memuat tema "Pengaruh Bahasa al-Qur'an al-Karim dalam Perkembangan Ilmu Balaghah"⁴¹. Penyelenggaraan berbagai seminar ini diharapkan akan mengembangkan ilmu pengetahuan melalui tokoh-tokoh internasional.

³⁸ Lilik Nur Kholidah, "Implementasi Pendekatan Analisis Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Mengatasi Radikalisme Sikap Keagamaan Di Kalangan Mahasiswa," *Repository Universitas Negeri Malang*, Mei 2023, 11.

³⁹ Raden Ahmad Muhajir Anshori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik," *Pusaka* 14, No. 8 (2016): 12.

⁴⁰ Cakismail, "Unida Gontor Akan Mengadakan International Public Lecturer Bersama Dr. Zakir Naik," *Universitas Darussalam Gontor* (Blog), 9 Maret 2017, <https://unida.gontor.ac.id/en/unida-gontor-akan-mengadakan-international-public-lecturer-bersama-dr-zakir-naik/>.

⁴¹ Universitas Darussalam Gontor (@Unida.Gontor), "Mantingan, 15/7/23. Unida Gontor Kampus Putri Menggelar Majelis Ilmu Bersama Tiga Syaikhul Misra, Prof. Dr. Mohammed Mohammed Emam Dawood, Dr. Noureldin Elsayed Marouf Abdalrahman Shafei, & Juga Syekh Abdelaal Alsayed Ahmed Badawy Elkafrawy Di Masjid Baitul Abbas Thalib." Instagram Photo, July 22, 2023, <https://www.instagram.com/p/Cu-35-Jpeid/>.



Selain mengadakan seminar, tidak sedikit UNIDA Gontor mengirim delegasi para mahasiswanya untuk mengikuti berbagai konferensi nasional maupun Internasional. Seperti dalam acara The 5th International Studies (ICONHUMANS 2023).⁴² Dalam acara tersebut beberapa mahasiswa delegasi UNIDA mepresentasikan artikelnnya masing-masing. Dengan ini UNIDA membuktikan usahanya dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dengan mengirimkan delegasi untuk mengikuti konferensi international.

Mahasiwa UNIDA Gontor juga banyak berkontribusi dalam kegiatan PKM Nasional yang didanai negara.⁴³ Hal ini membuktikan bahwa salah satu Langkah UNIDA dalam mengembangkan ilmu pengetahuan adalah meningkatkan mutu mahasiswa agar memiliki kemampuan akademis yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan melalui Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM). Hingga didanai oleh negara membuktikan bahwa mahasiswa UNIDA dapat berprestasi hingga ke jenjang nasional bahkan internasional.

Menyadari hal ini UNIDA semakin memperkuat kerjasama dengan Lembaga-lembaga dan universitas-universitas baik nasional maupun internasional dalam bidang pendidikan dan pengembangan sains.⁴⁴ Dan mencetak dosen-dosen yang unggul dalam kancah internasional untuk mendidik para mahasiswanya.⁴⁵ Demikian usaha UNIDA dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

b. Pengembangan dalam bidang teknologi

Riset dan inovasi di UNIDA Gontor diarahkan utnuk menjawab tantangan global. Oleh karena itu, penemuan-penemuan kreatif semakin banyak dihasilkan oleh para peneliti UNIDA Gontor, khususnya untuk

⁴² Universitas Darussalam Gontor (@Unida.Gontor), "Universitas Darussalam Gontor Mengirim Delegasi Untuk Mengikuti Acara The 5th International Conference On Ushuluddin And Humanities Studies (Iconhumans 2023) Dengan Tema Besar "Bridging Religion And Technology In Artificial Intelligence Era", Sabtu (10/8/2023)," Instagram Photo, August 16, 2023, https://www.instagram.com/p/Cv_Ur1cvhg4/.

⁴³ "Pkm-Rsh 2023 | Faith & Culture Universitas Darussalam Gontor (@Faiture_Pkmrsh_Unida_Gontor) • Instagram Photos And Videos," Diakses 8 September 2023, https://www.instagram.com/Faiture_Pkmrsh_Unida_Gontor/.

⁴⁴ Universitas Darussalam Gontor (@Unida.Gontor), "Penandatanganan Mou Kerja Sama Dengan Kbrt Rrt Beijing Di Universitas Darussalam Gontor Jum'at, 2 Juni 2023," Instagram Photo, June 2, 2023, <https://www.instagram.com/reel/Cs-5jv1aoje/>.

⁴⁵ Universitas Darussalam Gontor (@Unida.Gontor), "Forum Yang Melibatkan Empat (4) Universitas Ini Adalah Institusi Pengajian Tinggi Di Asia Tenggara Secara Bergilir Iaitu Fakulti Usuluddin, Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Darussalam; University Prince Songkla, Thailand, Pascasarjana Uin Sunan Gunung Djati (Uin Sgd), Bandung, Indonesia Dan Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Malaysia Yang Menjadi Tuan Rumah Pada Tahun Ini. Pada Kesempatan Ini Fakultas Syariah Unida Gontor Diwakili Oleh Wakil Dekan Iii Bidang Kerjasama, Urusan Luar Negeri Dan Pkm Al-Ustadz Dr. Mohammad Ghozali, M.A. Dan Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah Al-Ustadz Muhammad Abdul Aziz, S.H.I., M.Si. Instagram Photo, August 3, 2023, <https://www.instagram.com/p/Cveb-Yqv9c4/>.



berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan ilmu keislaman secara global.⁴⁶ Pengembangan dalam bidang teknologi ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Dengan mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga penting di Indonesia seperti kunjungan UNIDA Gontor studi banding ke Telkom University untuk membahas terkait peluang kerjasama pada program Pengabdian Masyarakat (Abdimas) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Topik diskusi lainnya yang menjadi pembahasan adalah terkait Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM); *Treasure Study* bagi Alumni; dan *International Students*.⁴⁷

Pengembangan teknologi UNIDA Gontor dapat dibuktikan dari berbagai macam prestasi-prestasi dan hasil karya dengan membuat unit usaha mandiri, seperti pemesanan dan pembuatan komputer rakitan, sistem al-ikhtibar yang dirancang oleh Directorate of Language Development UNIDA Gontor untuk menguji kemampuan berbahasa mahasiswa,⁴⁸ siacad untuk menunjang berjalannya sistem pendidikan dan pengajaran.⁴⁹ Termasuk membuat produk yang bermanfaat bagi umat seperti produk sabun yang dihasilkan oleh agroteknologi. Seperti halnya AMOLED TI UNIDA Gontor yang merupakan kelompok studi mahasiswa yang berfokus dalam pengembangan aplikasi mobile di Universitas Darussalam Gontor,^{50a} memuat didalamnya karya-karya *on cyber media* sebagai hasil dari perkembangan teknologi oleh UNIDA Gontor

Seluruh kontribusi Universitas Darussalam Gontor dalam semua lini kehidupan termasuk didalamnya sains dan teknologi tidak lain hanyalah untuk memasukkan nilai-nilai Islamisasi sebagaimana yang diharapkan. Mencegah agar mahasiswa tidak terbawa arus westernisasi dan sekulerisasi sebagai hasil hegemoni Barat yang berusaha mempengaruhi pemikiran-pemikiran umat muslim. Semua sistem yang dibuat juga berguna untuk mempermudah akses mahasiswa dalam kegiatan belajar serta mengembangkan minat dan bakat.

KESIMPULAN

Dalam mengembangkan sains dan teknologi, Universitas Darussalam Gontor selalu menerapkan nilai-nilai Tauhid sebagai landasan utama. Hal ini

⁴⁶ "Penelitian," *Universitas Darussalam Gontor* (Blog), Diakses 8 September 2023, <https://Unida.Gontor.Ac.Id/Id/Penelitian/>.

⁴⁷ Public Relations, "Peluang Kolaborasi Antara Unida Gontor Dan Telkom University," *Telkom University* (Blog), 15 November 2022, <https://Telkomuniversity.Ac.Id/Peluang-Kolaborasi-Antara-Unida-Gontor-Dan-Telkom-University/>.

⁴⁸ "Directorate Of Language Development - University Of Darussalam Gontor," Diakses 8 September 2023, <https://Language.Unida.Gontor.Ac.Id/>.

⁴⁹ "Siacad (Sistem Informasi Akademik) Unida Gontor," *Studi Agama-Agama* (Blog), 14 Juli 2020, <https://Saa.Unida.Gontor.Ac.Id/Siacad-Unida-Gontor-Saa-Ushuluddiin/>.

⁵⁰ "Aplikasi Android Dari Amoled Ti Unida Gontor Di Google Play," Diakses 10 September 2023, <https://Play.Google.Com/Store/Apps/Dev?Id=9165171626348901690&HI=Id&GI=Us>.



sesuai dengan konsep Islamisasi Ilmu Pengetahuan yang menjadi visi dan misi Universitas tersebut. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat membuat produk Sains yang tidak secular, sehingga teknologi yang dihasilkan tidak semata-mata dibuat untuk kepentingan manusia, namun juga bermanfaat bagi seluruh alam semesta.

Mengenai hal ini, UNIDA Gontor sudah banyak berkontribusi dalam pengembangan sains dan teknologi, baik dalam ranah nasional maupun Internasional. Peningkatan mutu pengetahuan (sains) dilakukan UNIDA Gontor dengan berbagai kegiatan yang mendukung, seperti Kerjasama dengan Universitas di dalam maupun luar negeri, diadakannya seminar-seminar oleh para ahli, professor, dan tokoh-tokoh Dunia, serta perolehan bermacam-macam kejuaraan dalam ajang olimpiade sains maupun lainnya. Sedangkan dalam pengembangan teknologi, UNIDA Gontor sudah secara mandiri memanfaatkan hasil kreatifitas mahasiswa dalam pembuatan aplikasi seperti aplikasi ADM Gontor, sistem siacad universitas, serta alikhtibar sebagai akun pembelajaran dan ujian Bahasa. Selain itu, produksi komputer rakitan internal juga dilakukan oleh para mahasiswa sebagai salah satu pengaplikasian atas ilmu yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

Demikian, sekiranya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kontribusi UNIDA Gontor dalam pengembangan sains dan teknologi, yang dilakukan dengan cara observasi mengenai kegiatan dan kejuaraan UNIDA pada laman resmi universitas dan akun Instagram. Penggunaan metode tersebut didasarkan pada keterbatasan waktu dan tempat karena belum memungkinkan untuk berkunjung dan mebgobservasi secara langsung. Meskipun demikian, berita yang ada pada laman resmi tersebut tetap dapat digunakan sebagai bahan rujukan utama tanpa mengurangi keabsahan berita dan informasi di dalamnya. Kedepannya, peneliti berharap semoga dapat dilakukan penelitian lapangan secara lebih lanjut dengan metode observasi dan wawancara secara langsung.

Penulis disini juga ingin memberikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang ikut mendukung dan berkontribusi dalam proses penelitian. Semoga segala bentuk informasi yang ada dalam makalah ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya, dan bagi UNIDA Gontor khususnya untuk terus berkontribusi dalam pengembangan sains dan teknologi yang dilandaskan pada nilai-nilai Tuhid. Hal ini juga dapat dijadikan acuan bagi universitas Islam lainnya agar menerapkan Islamisasi Sains dalam metode pembelajaran, sebagai ikhtiyar dalam menjauhkan diri dari pemikiran sekuler anti-Tuhan.

BIBLIOGRAFI

- Al-Baghdadi, Abdurrahman. *Sistem Pendidikan Di Masa Khilafah Islam*. Bangil: Al-Izzah, 1996.
- "Aplikasi Android Dari Amoled Ti Unida Gontor Di Google Play." Diakses 10 September 2023.



- <https://play.google.com/store/apps/dev?id=9165171626348901690&hl=id&gl=us>.
- Ashidqi, Fadlurrahman. "Problem Doktrin Sekulerisme." *Kalimah* 12, No. 2 (15 September 2014): 213. <https://doi.org/10.21111/Klm.V12i2.237>.
- Bakar, Osman Dan Terj. Yuliani Liputo. *Tauhid Dan Sains: Esai-Esai Tentang Sejarah Dan Filsafat Sains Islam*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1991.
- Cahyani, Dwi Indah. "Peran Lembaga Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Era 4.0 Di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur." *Journal Of Educational Integration And Development* 1, No. 3 (2021): 2.
- Cakismail. "Unida Gontor Akan Mengadakan International Public Lecturer Bersama Dr. Zakir Naik." *Universitas Darussalam Gontor* (Blog), 9 Maret 2017. <https://unida.gontor.ac.id/en/unida-gontor-akan-mengadakan-international-public-lecturer-bersama-dr-zakir-naik/>.
- "Directorate Of Language Development - University Of Darussalam Gontor." Diakses 8 September 2023. <https://language.unida.gontor.ac.id/>.
- Dr. Hj. R. Siti Pupu Fauziah, M.Pd.I Dan Dr. H. Martin Roestamy, S.H., M.H. *Pendidikan Karakter Berbasis Tauhid*. Depok: Rajawali Press, T.T.
- Erna Mena Niman. "Kearifan Lokal Dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio* 11, No. 1 (17 Januari 2019): 91-106. <https://doi.org/10.36928/jpkm.V11i1.139>.
- Fuadi, Muhammad Iqbal, Dan Muhammad Rizal. "Keselarasan Imtaq Dan Iptek: Membangun Epistemologi Pendidikan Islam Dan Sains Berdasarkan Paradigma Qurani." *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya* Vol. 5, No. 6 (2021).
- Hafiedh Hasan. "Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Tauhid Ilmu," T.T. — — —. "Sistem Pendidikan Nasional Berdasarkan Tauhid Ilmu." Stit Pemalang, T.T.
- Handrianto, Budi. *Islamisasi Sains Sebuah Upaya Mengislamkan Sains Barat Modern*. Jakarta: Insist, 2019.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Ibrahim, Gunawan, Marwan, Dan Jalaluddin. *Hakikat Pembelajaran Sains Dalam Inovasi Kurikulum Karakter*. Aceh: Sefa Bumi Persada, 2019.
- Ihsan, Nur Hadi, Amir Reza Kusuma, Djaya Aji Bima Sakti, Dan Alif Rahmadi. "Worldview Sebagai Landasan Sains Dan Filsafat: Perspektif Barat Dan Islam." *Jurnal Reflektika* 17, No. 1 (2022).
- Instagram. "Universitas Darussalam Gontor On Instagram: 'Forum Yang Melibatkan Empat (4) Universitas Ini Adalah Institusi Pengajian Tinggi Di Asia Tenggara Secara Bergilir Iaitu Fakultas Usuluddin, Universiti Islam Sultan Sharif Ali, Brunei Darussalam; University Prince Songkla, Thailand, Pascasarjana Uin Sunan Gunung Djati (Uin Sgd), Bandung, Indonesia Dan Akademi Pengajian Islam Universiti Malaya, Malaysia Yang Menjadi Tuan Rumah Pada Tahun Ini. Pada Kesempatan Ini Fakultas Syariah Unida Gontor Diwakili Oleh Wakil Dekan Iii Bidang Kerjasama, Urusan Luar



- Negeri Dan Pkm Al-Ustadz Dr. Mohammad Ghozali, M.A. Dan Kaprodi Hukum Ekonomi Syariah Al-Ustadz Muhammad Abdul Aziz, S.H.I., M.Si., 3 Agustus 2023. <https://www.instagram.com/p/Cveb-Yqv9c4/>.
- Instagram. "Universitas Darussalam Gontor On Instagram: 'Mantingan, 15/7/23. Unida Gontor Kampus Putri Menggelar Majelis Ilmu Bersama Tiga Syaikhul Misra, Prof. Dr. Mohammed Mohammed Emam Dawood, Dr. Noureldin Elsayed Marouf Abdalrahman Shafei, & Juga Syekh Abdelaal Alsayed Ahmed Badawy Elkafrawy Di Masjid Baitul Abbas Thalib. Majelis Ilmu Yang Dihadiri Oleh Seluruh Civitas Akademika Universitas Darussalam Gontor Kampus Putri Dari Mahasiswi S1, S2, Staf, Tendik, Dan Jajaran Dosen. Pada Momentum Kali Ini, Majelis Ilmu Yang Dipandu Oleh Moderator (Cand) Dr. Hifni Nasif, Lc, Bersama Ketiga Ulama Negeri Sungai Nil Menyampaikan Tema "Pengaruh Bahasa Al-Qur'an Al-Karim Dalam Perkembangan Ilmu Balaghah," 22 Juli 2023. <https://www.instagram.com/p/Cu-35-Jpeid/>.
- Instagram. "Universitas Darussalam Gontor On Instagram: 'Penandatanganan Mou Kerja Sama Dengan Kbri Rrt Beijing Di Universitas Darussalam Gontor Jum'at, 2 Juni 2023," 2 Juni 2023. <https://www.instagram.com/reel/Cs-5jv1aoje/>.
- Instagram. "Universitas Darussalam Gontor On Instagram: 'Universitas Darussalam Gontor Mengirim Delegasi Untuk Mengikuti Acara The 5th International Conference On Ushuluddin And Humanities Studies (Iconhumans 2023) Dengan Tema Besar "Bridging Religion And Technology In Artificial Intelligence Era", Sabtu (10/8/2023). Acara Ini Diselenggarakan Oleh Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, Purwokerto. Mereka Adalah Muhamad Anwar Aditya (Iqt-7) Dan Muhammad Azhar Fuadi (Iqt-7) Yang Menyampaikan Papernya Dengan Judul Islamic Studies Post Pandemic Covid-19: Dialogue Of Religious Reason And Modern Science, Dan Annisa Syifa Mulya (Saa-7) Yang Mempresentasikan Artikelnya Dengan Judul Artificial Intelligence And Digital Religion: A Further Consideration On Sacredness And Profanity, Serta Anis Kamila Zulfa (Saa-7) Dengan Judul Mediatization Of Religion In Digital Sphere: Case Of Artificial Intelligent Di Bawah Bimbingan Al-Ustadz Abdullah Muslich Rizal Maulana, M.A.," 16 Agustus 2023. https://www.instagram.com/p/Cv_Ur1cvhg4/.
- Kholidah, Lilik Nur. "Implementasi Pendekatan Analisis Nilai Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Mengatasi Radikalisme Sikap Keagamaan Di Kalangan Mahasiswa." *Repository Universitas Negeri Malang*, Mei 2023, 11.
- Kurniati, Yunita. "Keistimewaan Etika Islam Dari Etika Yang Berkembang Di Barat." *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* Vol. 11, No. 1 (2020).
- Mannan, Audah. "Transformasi Nilai-Nilai Tauhid Dalam Perkembangan Sains Dan Tekhnologi." *Aqidah Jurnal Ilmu Aqidah* Vol. 4, No. 2 (2018).



- Marzuki. *Prinsip Dasar Akhlak Mulia Pengantar Studi Konsep-Konsep Etika Dalam Islam*. Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009.
- Mauliyah, Anita. "Gerakan Islamisasi Ilmu Pengetahuan Naquib Al-Attas," T.T. Muhajir Anshori, Raden Ahmad. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *Pusaka* 14, No. 8 (2016): 12.
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 2, No. 1 (1 Juni 2014). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.
- "Pkm-Rsh 2023 | Faith & Culture Universitas Darussalam Gontor (@Faiture_Pkmrsh_Unida_Gontor) • Instagram Photos And Videos." Diakses 8 September 2023. https://www.instagram.com/faiture_pkmrsh_unida_gontor/.
- Prof. Sangkot Sirait. "Tauhid Dan Pembelajaran Nya." Yogyakarta: Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2020.
- Ramdhan, Tri Wahyudi. "Desain Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Tauhid." *Al-Insyiroh: Jurnal Studi Keislaman* 5, No. 1 (16 Maret 2019): 118-34. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v5i1.3400>.
- Relations, Public. "Peluang Kolaborasi Antara Unida Gontor Dan Telkom University." *Telkom University* (Blog), 15 November 2022. <https://telkomuniversity.ac.id/peluang-kolaborasi-antara-unida-gontor-dan-telkom-university/>.
- Rozika, Weldi. "Propaganda Dan Penyebaran Ideologi Terorisme Melalui Media Internet (Studi Kasus Pelaku Cyber Terorisme Oleh Bahrin Naim)," 2017.
- Salfiyasari, Mita. "Peran Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 5, No. 1 (2020): 6.
- Sari, Restiana Mustika, Dan Yudi Setiadi. "Keselarasan Islam Dan Sains." *Ushuluna Jurnal Ilmu Ushuluddin* Vol. 3, No. 2 (2020).
- Solissa, Abdul Basir. *Etika Perspektif Teori Dan Praktek*. Yogyakarta: Fa Press, 2016.
- Studi Agama-Agama. "Siakad (Sistem Informasi Akademik) Unida Gontor," 14 Juli 2020. <https://saa.unida.gontor.ac.id/siakad-unida-gontor-saa-ushuluddiin/>.
- Suprayogi, Thathit. "Sains Teknologi Dan Masyarakat Dan Etika Keilmuan." Diakses 4 September 2023. https://www.academia.edu/5397076/Sains_Teknologi_Dan_Masyarakat_Dan_Etika_Keilmuan.
- Sutrisno, Andri. "Islamisasi Ilmu Pengetahuan Perspektif M. Naquib Al-Attas." *Ar-Risalah* 19, No. 1 (2021).
- Sya, Mega Febriani. "Menumbuhkan Minat Baca Dan Belajar Anak Melalui Teras Ilmu: Berbasis Pendidikan Karakter Tauhid." *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1, No. 1 (21 Februari 2020): 29. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v1i1.2597>.
- Universitas Darussalam Gontor. "Penelitian." Diakses 8 September 2023. <https://unida.gontor.ac.id/id/penelitian/>.